Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa
P-ISSN 2088-9593 | E-ISSN 2774-3748

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *QIRĀ'AH JAHRIYYAH* DALAM MENINGKATKAN *MAHĀRAH QIRĀ'AH* BAHASA ARAB TERHADAP SISWA KELAS III MI YKUI MASKUMAMBANG

Muhammad Nafhan Maulana[1], Fadlan Fahamsyah[2]
[1)2)] STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya
Email: [1)] *nafhanmuhammad12@gmail.com,* [2)] *fahamsyah84@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *qirāʾah jahriyyah* dalam meningkatan *mahārah qirāʾah* bahasa Arab pada siswa kelas III MI YKUI MASKUMAMBANG Gresik. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan *design pre-experimental one-group pre-test* dan *post-test* yang mana peneliti menguji coba efektivitas metode *qirāʾah jahriyyah* dengan membandingkan *mahārah qirāʾah* sebelum dan sesudah diberi tindakan atau pengajaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI YKUI MASKUMAMBANG Gresik, sampel penelitian berjumlah 27 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes membaca dengan jumlah 12 kalimat pendek. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji berpasangan (*paired sample t test*) dengan hipotesis H_0 = Tidak terjadi peningkatan dari hasil pretest ke posttest setelah diberi tindakan atau pengajaran, dan H_1 = terjadi peningkatan dari hasil *pre-test* ke *post-test* setelah diberi tindakan atau pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberi pengajaran dengan menggunakan metode *qirāʾah jahriyyah*, nilai pos-test siswa lebih besar dibandingkan *pre-test* dengan rata-rata *post-test* (90.00)¯ *pre-test* (79,81), melalui perhitungan statistik diketahui bahwa $T._{Hitung}$ 10.394 $T._{Tabel}$ 1.706 yang berarti H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa metode *qirāʾah jahriyyah* efektif untuk meningkatkan *mahārah qirāʾah* bahasa Arab berdasarkan hasil yang disimpulkan bahwa metode *qirāʾah jahriyyah* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab kelas III MI YKUI MASKUMAMBANG Gresik.

Kata Kunci : Metode, Qirāʾah Jahriyyah, Mahārah Qirāʾah

PENDAHULUAN

Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi, membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu mengenali simbol-simbol tertulis yang ada di dalamnya dan memahami isinya.[1]

Dalam pembelajaran bahasa Arab tujuan utama adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa Arab itu baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa Arab disebut keterampilan berbahasa *(mahārah Lughah*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak *(Mahārah Istimāʿ*), berbicara (*Mahārah Kalām*), membaca (*Mahārah Qirāʿah*), dan menulis (*Mahārah Kitābah*).

[1] Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2009), 149.

Mahārah Qirāʿah

Maharah qirāʿah mempunyai peranan penting dalam hidup manusia, karena *qirāʿah* atau membaca merupakan sarana awal yang digunakan dalam tahapan - tahapan kehidupan. *Qirāʿah* merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya[2].

Maharah qirāʿah atau keterampilan membaca adalah kemampuan untuk memahami, mengenali dan memahami sesuatu yang tertulis dengan melafalkannya atau mencernanya di dalam hati. Dalam mempelajari bahasa ada berbagai macam metode pembelajaran yang bisa diterapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Dari beragam metode pembelajaran tersebut tujuannya adalah memudah kegiatan belajar mengajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Usaha dalam memperoleh keterampilan berbahasa Arab, baik pada *maharah istimāʿ, kalām, kitābah, dan qirāʿah* sangat ditentukan oleh metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam setiap hal, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Apalagi bahasa Arab ini belum mempunyai lingkungan berbahasa Arab yang memadai. Oleh karena itu, metode pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kualitas para siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab, baik sebagai alat komunikasi, ilmiah, dan agama.[3]

Metode *Qirāʿah Jahriyyah*

Metode membaca dengan suara keras (metode *qirāʿah jahriyyah*) adalah membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara seperti lisan, bibir dan tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi (suara).[4] Metode *qirāʿah jahriyyah* ini sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena metode ini memberi kesempatan besar untuk melatih pengucapan dengan benar, dengan mencocokkan antara bunyi suara dengan tulisan bacannya. Tujuan utama metode *qirāʿah jahriyyah* ini adalah mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan bunyi dalam bahasa Arab.

---

[2] Salimatul Fuadah, "Efektivitas Pembelajaran Al Tarjamah Al Fauriyah dalam Meningkatkan Maharah Al Qira'ah Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Ajaran 2018/2019," *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (September 7, 2021): 72, accessed August 10, 2022, https://journal.umy.ac.id/index.php/maharat/article/view/10125.

[3] Nurul Latifatul Hidayah, "METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH AL-QIRQAH (KETRAMPILAN MEMBACA) BAHASA ARAB DENGAN CARA MEMBACA DI DEPAN KELAS DAN DITIRUKAN" (2020): 246.

[4] Sri Dahli, "URGENSI METODE QIROAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PTAI" 5, no. 1 (2013): 16.

Walaupun metode *qirā'ah jahriyyah* ini digunakan untuk para pemula, tetapi peran metode ini sangat penting untuk menunjang pemahaman materi tingkat berikutnya. Adapun keunggulan dari metode *qirā'ah jahriyyah* ini adalah sebagai berikut:[5]

1. Peserta didik terbantu untuk mencapai kemampuan membaca dalam waktu yang relatif singkat.
2. Metode membaca ini dapat membuat pembaca lebih mudah memahami budaya bahasa Arab.
3. Membantu siswa untuk membentuk kebiasaan membaca dengan baik.
4. Menanamkan kecintaan membaca di kalangan siswa dan membiasakan banyak membaca dengan bahasa Arab.

Di samping keunggulan–keunggulan metode *qirā'ah jahriyyah* terdapat beberapa kelemahan di dalam metode ini. Di dalam penerapan metode ini guru harus lebih aktif dalam menggunakan media pembelajaran dan keterampilan–keterampilan yang dimiliki untuk menutupi kelemahan–kelemahan metode ini. Berikut beberapa kelemahan metode *qiroah jahriyyah* :

1. Metode membaca akan membosankan bagi yang tidak gemar membaca.
2. Membaca cepat dapat dicapai, namun peserta didik kurang memahami teks bacaan.
3. Mengabaikan kemahiran menulis. Yang mana itu juga membutuhkan latihan-latihan dibawah bimbingan dan arahan guru.
4. Peserta didik tidak dapat memahami apa yang dibaca di luar kosa kata dan struktur yang terdapat dalam teks.

Dalam pengajaran menggunakan metode ini, langkah-langkah pembelajaran metode *qirā'ah jahriyyah* adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan teks yang pendek serta mudah dipahami peserta didik, sehingga fokus hanya untuk mengucapkan dan tidak pindah untuk berpikir tentang makna.
2. Guru memulai pelajaran dengan memberi contoh materi yang akan di ajar dengan benar. Guru dimungkinkan membacakan teks dan diikuti oleh peserta didik dengan melihat teks bacaannya. Peserta didik menirukan bacaan guru
3. Melatih peserta didik membaca dengan bersama-sama dan juga secara individu.
4. Menunjuk salah satu peserta didik untuk maju di depan dan membaca teks tersebut dengan suara yang keras dan seluruh teman di kelas mengikuti apa yang dibaca temannya yang berada didepan kelas.

[5] Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, and Mahyudin Ritonga, "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Thariqah al-Qiro'ah: A Systemic Review," *Edukasi Lingua Sastra* 20, no. 1 (April 29, 2022): 8, accessed August 10, 2022, https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/503.

5. Hendaknya guru selalu mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berkaitan dengan bunyi atau pengucapan. Berdasarkan catatan tersebut guru bisa mencari penyebab dan menentukan solusinya.[6]

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yakni berupa alat penelitian yang menggunakan beberapa model seperti matematika, statistik. Penelitian ini dilaksanakan di MI YKUI MASKUMAMBANG pada waktu semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI YKUI MASKUMAMBANG dengan jumlah 27 siswa. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan instrument penelitian berupa unjuk kerja, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Unjuk kerja digunakan untuk memperoleh informasi terkait peningkatan kemampuan mahasiswa yang dilakukan dengan memberikan beberapa latihan membaca secara individual dan bersama sama seputar materi yang dipelajari, yaitu *al-ism al-mufrad* dan *al-ism al-muthannā*. Unjuk kerja dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode *qirā'ah jahriyyah.* Observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran sebelum penerapan metode *qirā'ah jahriyyah* dan setelah penerapan metode tersebut, yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran untuk meningkatkan *mahārah qirā'ah* berlangsung. Mulai dari pembelajaran yang dilakukan bersama sampai pada pelaksanaan praktek pembelajaran membaca secara induvidu. Adapun dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait materi yang akan diajarkan dan hasil kerja siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan *mahārah qirā'ah.*

Metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan, untuk mencapai sebuah tujuan-tujuan yang akan diraih dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu *metode pre-experimental design*[7], atau disebut juga dengan *design one group pre-test (*sebelum pengajaran) *post-test (*sesudah pengajaran)[8] yaitu pelaksanaan tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir siswa yang hanya melibatkan satu kelompok dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* yang selanjutnya akan menjadi data dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh yaitu uji berpasangan (*paired sample t test*). Uji berpasangan dilakukan karena hasil tes diambil dari sampel yang sama yaitu siswa yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa prosedur, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berpartisipasi

[6] Abd Wahab Rosyidi and Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar PEMBELAJARAN BAHASA ARAB* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), 72.
[7] Mubarak Bamualim, Nurcholis Agus Santoso, dan Nufail Ibnu Muchtar, "EFEKTIVITAS MEDIA KOTAK POS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS 3 SDIT DARUS SUNNAH SUMBAWA," *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa* 12, no. 1 (March 30, 2022): 157.
[8] Suci Rohani, Sugeng Sutiarso, dan Pentatito Gunowibowo, "EFEKTIVITAS MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA" (n.d.): 8.

dalam kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data, serta menganalisis data.[9] Untuk memahami latar penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap partisipan dalam penelitian di dalam kelas ketika pembelajaran *mahārah qirāʿah* berlangsung dan memberikan tes kepada siswa sehingga peneliti bisa mengetahui kemampuan siswa secara langsung dalam *mahārah qirāʿah*. Selanjutnya peneliti menentukan suatu metode baru untuk diterapkan dalam pembelajaran *mahārah qirāʿah*' yaitu dengan metode *qirāʿah jahriyyah* dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dan mengetahui keefektifan penerapan metode tersebut. Peneliti mempersiapkan diri untuk menerapkan metode tersebut dengan menentukan materi dan berbagai macam latihan membaca. Setelah semua persiapan selesai, peneliti mempraktekkan metode tersebut dalam pembelajaran *mahārah qirāʿah* di kelas yang sudah dilakukan observasi sebelumnya. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan model analisis data tes "t" yang dilambangkan $t_{\circ}$ / T_{hitung}, dimana partisipan yang mengikuti tes dalam penelitian ini jumlahnya kecil, dan antara sampel yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan, sehingga perhitungannya bisa menggunakan rumus.[10]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode *Qirāʿah Jahriyyah* dalam Pembelajaran *Mahārah Qirāʿah* pada Materi *al-Ism al-Mufrad dan al-Ism al-Muthannā*

Membaca dengan suara keras (*qirāʿah jahriyyah*) adalah membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara seperti: lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi[11]. Laksono menegaskan bahwa metode pembelajaran merupakan cara penyampaian materi pelajaran sebagai upaya untuk memudahkan siswa dalam menjangkau tujuan pembelajaran atau standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran *mahārah qirāʿah* pada materi *al-ism al-mufrad* dan *al-ism al-muthannā*, peneliti menggunakan metode *qirāʿah jahriyyah*. Dalam penerapan metode ini, peneliti melakukannya melalui enam tahapan.

Pertama, peneliti menyajikan materi yang pendek serta mudah dipahami siswa. Pada tahap ini, peneliti memberikan materi bacaan yang pendek agar siswa fokus hanya untuk mengucapkan dan tidak pindah untuk berpikir tentang makna. Karena untuk tahap pertama di tingkat rendah dalam pembelajaran *qirāʿah,* dilaksanakan dengan meminta siswa untuk membaca dan menirukan guru dengan suara keras serta pengucapan yang benar. Sedangkan untuk tingkat tinggi siswa disuruh membaca dan memahami materi yang di ajarkan kepada siswa tersebut.

Kedua, peneliti memulai pelajaran dengan memberi contoh materi *al-ism al-mufrad* dan *al-ism al-muthannā* dengan benar. Pada tahap ini, peneliti menunjukkan kemudian menuliskan materi

[9] L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT RemajaRosdakarya, 2017): 94.
[10] A Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (PT RajaGrafindo Persada, 2014): 179.
[11] Rosyidi dan Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*, 95.

yang dipelajari di papan tulis, karena semua siswa belum memiliki buku cetak bahasa Arab. Peneliti menjelaskan perbedaan *al-ism al-mufrad* dengan *al-ism al-muthannā* dan memberikan ringkasan bahwa *al-ism al-muthannā* memiliki akhiran *ān<u>i</u>*. Kemudian membacakan teks yang diikuti oleh siswa dengan melihat teksnya yang telah di tulis di papan tulis. Setelah itu, siswa menirukan bacaan guru dengan melihat teks di papan tulis.

Ketiga, peneliti melatih siswa membaca dengan bersama-sama dan juga secara individu. Pada tahap ini, peneliti menyuruh siswa membaca bersama – sama sebanyak lima kali. Setelah itu, peneliti menyuruh siswa membaca secara induvidu selama lima menit, agar bacaan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya dan bisa membedakan *al-ism al-mufrad* dan *al-ism al-muthannā.*

Keempat, pada tahap ini, peneliti menunjuk salah satu siswa untuk maju di depan kelas dan membaca materi tersebut menggunakan buku cetak peneliti dengan suara yang keras dan seluruh teman di kelas mengikuti apa yang dibaca temannya yang berada didepan kelas. Kemudian siswa yang di depan kelas menunjuk siswa lain untuk maju kedepan kelas hal ini bergulir sebanyak lima kali.

Kelima, peneliti mencatat dan memberitahukan kesalahan-kesalahan yang terjadi, baik berkaitan dengan suara atau penuturan. Pada tahap ini, peneliti mencari penyebab-penyebab kesalahan pengucapan serta memberikan solusi kepada siswa terkait pengucapan-pengucapan yang salah.

Keenam, pada tahap ini peneliti menyuruh siswa untuk menulis teks bacaan yang telah di tulis di papan tulis, agar siswa bisa mengulang pelajaran dirumah masing-masing dan memberikan tugas *qirāʿah* kepada siswa untuk melatih membaca teks bahasa Arab dengan mudah dan lancar.

Pemberian berbagai macam latihan membaca kepada siswa ditujukan untuk memperdalam penguasaan dan memperlancar pengucapan bahasa Arab siswa terhadap materi yang diajarkan dan mengetahui tingkat penguasaan dan kelancaran membaca siswa terhadap materi tersebut. Guru harus sesering mungkin memberikan latihan kepada siswa setelah materi selesai diajarkan. Pemberian latihan-latihan dilakukan setelah siswa memahami dan membaca dengan baik materi yang dipelajari. Selain itu, dengan adanya berbagai macam latihan membaca, siswa akan berusaha untuk memperoleh pengetahuan mereka sendiri terkait *al-ism al-mufrad* dan *al-ism al-muthannā* dengan menemukan suatu konsep di dalam latihan yang diberikan, dan menyimpulkannya sehingga tujuan pembelajaran dengan metode *qirāʿah jahriyyah* pun tercapai dan pembelajaran *mahārah qirāʿah* bisa dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik.

Efektivitas Penerapan Metode *Qiroah Jahriyyah* dalam Meningkatkan *Mahārah Qirāʿah Bahasa* Arab *pada Materi al-Ism al-Mufrad dan al-Ism al-Muthannā*

Latihan membaca dalam pembelajaran *mahārah qirāʿah* dengan menggunakan metode *qirāʿah jahriyyah* pada siswa kelas III MI YKUI MASKUMAMBANG ini dipandang mampu menggerakkan dan mengaktifkan siswa, baik dalam hal fisik maupun mental. Hal ini tercermin pada bentuk latihan membaca yang diberikan kepada siswa, dimana siswa diajak untuk membaca di depan kelas yang diikuti teman kelasnya yang lain dengan suara yang keras. Siswa sangat antusias dalam usaha mereka untuk membaca setiap latihan yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa juga saling mengoreksi dan membantu temannya yang masih kesusahan dalam membaca kata atau kalimat yang diberikan. Selain itu, pembelajaran *mahārah qirāʿah* dalam latihan membaca dilakukan secara bersama-sama dan individu, namun pembelajaran ini juga disertai dengan pemberian *rewards* dan *punishment*. Dengan demikian, siswa lebih terdorong dan berkompetisi untuk mendapatkan reward dan sebisa mungkin menghindari *punishment* yang akan diberikan ketika mereka yang tidak dapat membaca teks dengan baik.

a. **Deskripsi data dan analisis data *pre-test* dan *post-test***

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk mengolah data *pre-test*, *post-test*, dan uji "t" berpasangan. Sebelum peneliti menganalisis data, berikut merupakan hasil *pre-test* dan *post-test* :

Nomor	Nama Siswa	*Pre-test*	*Post-test*	Selisih
1	Achmad Aufar Al – Khalifi	75	90	15
2	Agam Abrisam An Nawwaf	80	85	5
3	Ahmad Abbad Nailun Nabhan	90	95	5
4	Ahmad Burhan Ilham	80	95	15
5	Ahmad Farhan Roif	80	95	15
6	Ahmad Reza Saputra	85	90	5
7	AlFArabi Rahman Dilaga	80	90	10
8	Alif Azka Wijaya	80	80	0
9	Arsakha Hafidz Sharkan	70	90	20
10	Avicenna Alby Zhar	95	95	0
11	Faiz Farhan Habibullah	80	90	10
12	Kaffa Nugraha Alfa Rizki	75	85	10
13	Kayyis Irsyad Al-Haqq	75	90	15
14	M. Khairul Anam	80	95	15

15	Maqdis Sabily	85	95	10
16	Moch Habiburrohman Al	80	95	15
17	Muhammad Alwi Assegaf	80	90	10
18	Muh. Dzakwan Raffiandra E	90	95	5
19	Muhammad Fatikhur Rizky	70	85	15
20	Muhammad Shidqi Fuadi	70	80	10
21	Muhammad Usayd	70	80	10
22	Muhammad Zahy Al Azam	85	95	10
23	Purna Gemilang	80	95	15
24	Raditya Arif Rasyidin	85	90	5
25	Raihan El Shirazy	65	80	15
26	Saamiy Fajrul Falaq	80	90	10
27	Syahmi El Jundy Bahaa	90	95	5
Total		2155	2430	275
Rata-Rata		79.8148	90	10.1852
∑D				275
T.Hitung		10.394		
Df = 26/ T.Tabel/Tingkat signifikasi 5% (0.05)		1.706		

$$M_D = \frac{\sum D}{N} \qquad \frac{-275}{27} = -10{,}19$$

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \qquad \frac{4.9966}{\sqrt{27-1}} = 0.9799$$

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}} \qquad \frac{-10.19}{0.9799} = -10.394$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa jumlah selisih dari (hasil *pre-test*) dan (hasil pos-test) adalah 275. Terdapat perbedaan yang signifikan pada penguasaan *mahārah qirā'ah* siswa kelas III MI YKUI MASKUMAMBANG terhadap pembelajaran dengan metode *qirā'ah jahriyyah*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata–rata *pre-test* sebesar 79,81 sedangkan nilai rata–rata *post-test* sebesar 90. Dari kedua nilai rata–rata skor diatas dapat diketahui bahwa selisih dari kedua rata-rata tersebut adalah 10,18. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan metode *qirā'ah jahriyyah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* berjalan dengan efektif.

b. Pembuktian hipotesis

Hipotesis di sini adalah pemberian pengajaran dengan metode *qirā'ah jahriyyah* yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan siswa kelas III MI YKUI MASKUMAMBANG. Jika $T._{Tabel} > T._{Hitung}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, Jika $T._{Tabel} < T._{Hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- H_0 = Tidak terdapat perbedaan atau peningkatan nilai terhadap pembelajaran dengan munggunakan metode *qirā'ah jahriyyah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah.*
- H_1 = Terdapat perbedaan atau peningkatan nilai yang signifikan terhadap pembelajaran dengan munggunakan metode *qirā'ah jahriyyah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah.*

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diketahui bahwa $T._{Hitung}$ adalah 10.394 dan $T._{Tabel}$ 5%/0.05 dengan df sebesar 26 adalah 1.706. Perbandingan antara $T._{Hitung}$ dan $T._{Tabel}$ yakni $T._{Hitung}$ 10.394 > $T._{Tabel}$ 1.706 yang berarti $T._{Hitung}$ lebih besar dari pada $T._{Tabel}$ Dari data tersebut diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini artinya bahwa pembelajaran dengan metode *qirā'ah jahriyyah* di kelas III MI YKUI MASKUMAMBANG dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab yang signifikan dan sangat efektif digunakan sebagai metode pembelajaran *mahārah qirā'ah* di kelas III MI YKUI MASKUMAMBANG Gresik.

Metode *qirā'ah jahriyyah* merupakan inovasi yang bagus bagi para guru bahasa Arab di MI YKUI MASKUMAMBANG. Metode ini dapat meningkatkan kemampuan *mahārah qirā'ah* siswa dalam belajar bahasa Arab, dan dapat menjadi metode untuk menghubungkan dengan materi yang ada di sekolah. Akan tetapi dalam menerapkan metode ini guru harus memberikan *rewards* dan *punishment* agar siswa lebih terdorong dan berkompetisi dalam pembelajaran. Karena, metode ini memiliki kelemahan membuat siswa cepat bosan karena materi dibaca dengan berulang–ulang dan monoton. Tak lupa juga guru harus memberikan media pembelajaran agar dapat memberikan suasana yang santai dan menyenangkan , sehingga murid dengan aktif terlibat dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* setelah diberi tindakan atau pengajaran berupa metode pembelajaran *qirā'ah jahriyyah* bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab dengan hasil perhitungan uji

berpasangan *paired sampel t test* diketahui bahwa T.$_{Hitung}$ 10.394 > T.$_{Tabel}$ 1.706 sehingga diambil keputusan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini artinya, pembelajaran dengan metode *qirāʿah jahriyyah* dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab yang signifikan dan sangat efektif digunakan sebagai metode pembelajaran *mahārah qirāʿah* di tahap awal siswa belajar membaca bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Bamualim, Mubarak, Nurcholis Agus Santoso, dan Nufail Ibnu Muchtar. "EFEKTIVITAS MEDIA KOTAK POS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS 3 SDIT DARUS SUNNAH SUMBAWA." *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa* 12, no. 1 (March 30, 2022).

Dahli, Sri. "URGENSI METODE QIROAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PTAI" 5, no. 1 (2013).

Fuadah, Salimatul. "Efektivitas Pembelajaran Al Tarjamah Al Fauriyah dalam Meningkatkan Maharah Al Qira'ah Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Ajaran 2018/2019." *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa* Arab 3, no. 1 (September 7, 2021). Accessed August 10, 2022. https://journal.umy.ac.id/index.php/maharat/article/view/10125.

Hidayah, Nurul Latifatul. "METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH AL-QIRQAH (KETRAMPILAN MEMBACA) BAHASA ARAB DENGAN CARA MEMBACA DI DEPAN KELAS DAN DITIRUKAN" (2020).

Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa* Arab. Bandung: Humaniora, 2009.

Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT RemajaRosdakarya, 2017.

Nazhyfa, Asti, Wiza Novia Rahmi, dan Mahyudin Ritonga. "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Thariqah al-Qirāʿah: A Systemic Review." *Edukasi Lingua Sastra* 20, no. 1 (April 29, 2022). Accessed August 10, 2022. https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/503.

Rohani, Suci, Sugeng Sutiarso, dan Pentatito Gunowibowo. "EFEKTIVITAS MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA" (n.d.).

Rosyidi, Abd Wahab, dan Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar PEMBELAJARAN BAHASA* ARAB. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011.

Sudijono, A. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada, 2014.